

**ANALISIS STRATEGI CROSSWORD PUZZLE TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI NURUL ULUM
TULUNGAGUNG KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

**DESTI ARYANI
NPM : 1611100400**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS STRATEGI CROSSWORD PUZZLE TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI NURUL
ULUM TULUNGAGUNGKECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

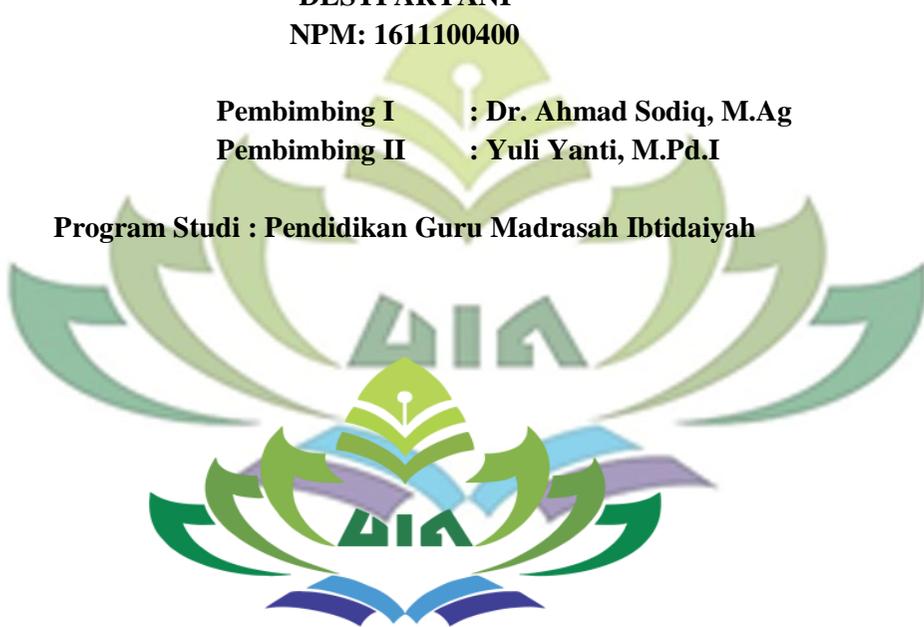
Diajukan Untuk Di Munaqasyakan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**DESTI ARYANI
NPM: 1611100400**

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444A H/2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia merupakan dasar penyesuaian diri dalam proses memberi dan menerima ilmu pengetahuan, dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah pendidik merupakan komponen penting yang menjadi ujung tombak terlaksananya tujuan pendidikan. pendidik harus memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, keterampilan mengajar, penguasaan peminatan pada bidang studi tertentu dan juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan fungsi-fungsinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar peserta didik kelas III di MI Nurul Ulum Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana dilihat dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di MI Nurul Ulum Tulung Agung. Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data digunakan model analisis kualitatif melalui tahapan mengorganisasikan data, mengelompokkan data berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban. Adapun dalam pengambilan kesimpulan yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Data dianalisis dengan kualitatif melalui teknik data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik telah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dengan semaksimal mungkin, akan tetapi karena adanya faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan strategi tersebut, diantaranya yaitu dari segi sarana prasana yang kurang mendukung, jumlah peserta didik yang terlalu banyak, dan pendidik yang kurang menguasai strategi pembelajaran aktif sehingga ada beberapa langkah yang tidak diterapkan oleh pendidik berakibat kepada minat belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dideskripsikan oleh peneliti di setiap pertemuannya.

Kata Kunci : Analisis, Strategi *Crosswod Puzzle*, Minat Belajar.

ABSTRACT

Education in Indonesia is the basis for self-adjustment in the process of giving and receiving knowledge, in the implementation of education in madrasah educators are an important component that spearheads the implementation of educational goals. Educators must meet various qualifications, both personality, teaching skills, mastery of specialization in certain fields of study and also have the ability to develop a curriculum in accordance with its functions. Therefore, this study aims to find out the analysis of crossword puzzle strategies on the learning interests of grade III students at MI Nurul Ulum Tulung Agung, Gadingrejo District, Pringsewu Regency. This type of research is a qualitative research which is seen from its place is a field research located at MI Nurul Ulum Tulung Agung. Judging from the nature of this research, it includes qualitative descriptive research. The data collection tools used are observation, interviews, and documentation. In data analysis, qualitative analysis models are used through the stages of organizing data, grouping data by categories, themes and answer patterns. As for drawing conclusions, namely thoughts that depart from special facts or events and then from these facts, generalizations are drawn that have a general nature. Data are analyzed qualitatively through reduction data techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that educators have carried out learning using the Crossword Puzzle strategy as much as possible, but due to factors that hinder the implementation of the strategy, Among them are in terms of infrastructure that is not supportive, the number of students is too large, and educators who do not master active learning strategies so that there are several steps that are not applied by educators resulting in low interest in learning of students. This can be seen from the results of the research that has been described by researchers at each meeting.

Keywords: Analysis, Crosswod Puzzle Strategy, Interest to learn.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Desti Aryani**
NPM : **1611100400**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya pengarang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalmu 'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis



Desti Aryani
NPM : 1611100400



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS III DI MI NURUL ULUM TULUNG AGUNG
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN
PRINGSEWU**
Nama : Desti Aryani
NPM : 1611100400
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Sodik, M.Ag
NIP. 197311182000031002


Yuli Yanti, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu**, oleh: **DESTI ARYANI** NPM: **1611100400**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaqsyahkan pada hari / tanggal: **Rabu, 17 Mei 2023** pukul **13.00 - 15.00 WIB**.

TIM MUNAQSYAH SKRIPSI

Ketua

: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris

: Anton Tri Hasnanto, M.Pd

Penguji Utama

: Rahma Diani, M.Pd

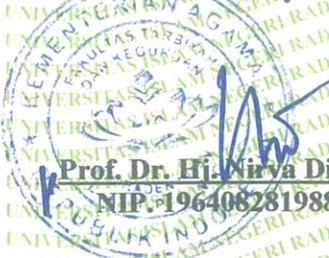
Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640628198803 2002



MOTTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُوقَ التَّعَلُّمِ سَاعَةً ۖ تَجَرَّعَ ذُوقَ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

Artinya: *Barangsiapa belum merasakan susahny menuntut ilmu barang sejenak, Ia pasti akan merasakan rendahnya kebodohan seumur hidupnya.*
(Kitab Diwan al-Syafi'i)



PERSEMBAHAN

Puji syukur keadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada saya, sehingga Alhamdulillah saya bisa menyusun skripsi ini dengan baik dari awal hingga selesai. Sebagai rasa syukur saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi yang selalu memberikan semangat yang tiada hentinya dan selalu memberi nasihat yang dapat membangkitkan rasa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang.

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Bejo Affandi dan Ibu Salamah yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya selama ini, berkat dari doa dan cinta kasih yang kalian beri Alhamdulillah akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak dan Kakak Ipar tersayang Kak Muhammad Shodiq dan Kak Lili Nur Indah Sari yang juga selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan sehingga Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua keponakan tersayang Yhara Aquina Zalyka dan Muhammad Afkar Attala, yang selalu menghibur disaat sedang down untuk terus bangkit mengerjakan skripsi hingga alhamdulillah akhirnya selesai.
4. Teman-teman seperjuangan, terimakasih berkat dukungan dan juga bantuan dari kalian semua skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membentuk saya menjadi manusia dewasa dalam berfikir, bersikap dan bertindak serta banyak memberikan pengalaman untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Desti Aryani lahir di Gadingrejo pada tanggal 24 Desember 1998, anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Bejo Affandi dan Ibu Salamah.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di MI Nurul Ulum dan selesai pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan di MTs Nurul Ulum dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMA N 2 Gadingrejo mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Masyariqul Anwar IV Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat Strata (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Skripsi: “**Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Di Mi Nurul Ulum Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu**”, sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang selalu kami nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak, Aamiin ya rabbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis, ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr.Ahmad Sodiq, M.Ag selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuli Yanti,M.Pd.I selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan

- kepada penulis selama menuntut ilmu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Bapak A.Fakhri Assidiqi, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ulum Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
 8. Ibu Sarimpi, S.Pd.I selaku tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ulum Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. .
 9. Teman-teman KKN yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
 10. Teman-teman PPL yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada pembaca apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian tak lupa penulis ucapkan terimakasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi kita semua.



Bandar Lampung, Februari 2023
Penulis,

Desti Aryani
1611100400

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	7
D. Fokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
I. Metode Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Crossword Puzzle	27
1. Konsep Strategi Pembelajaran	27
2. Definisi Strategi Crossword Puzzle	29
3. Prosedur Strategi Crossword Puzzle	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Crossword Puzzle	33
B. Konsep Minat Belajar	33
1. Pengertian Minat	33
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	35
3. Fungsi Minat Dalam Belajar	40
4. Ciri-Ciri Minat Belajar	41
5. Konsep Minat Belajar	43
6. Cara Meningkatkan Minat Belajar	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
1. Profil Sekolah	49
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
4. Keadaan Pendidik	52
5. Keadaan Peserta Didik	52
6. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	53
7. Pengembangan Diri.....	53
8. Pengaturan Beban Belajar	55
9. Keunggulan Program	57
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	61
1. Hasil Wawancara Mengenai Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum	62
2. Hasil Observasi Mengenai Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum	75
3. Hasil Dokumentasi Mengenai Analisis Strategi Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum	81
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.....	85
B. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR RUJUKAN / REFERENSI LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Wawancara	20
Tabel 2 Kisi-kisi Observasi	21
Tabel 3 Kisi-kisi Dokumentasi	21
Tabel 4 Keadaan sekolah MI Nurul Ulum	49
Tabel 5 Sarana dan Prasarana MI Nurul Ulum	50
Tabel 6 Sarana dan Prasarana MI Nurul Ulum	51
Tabel 7 Data Pendidik MI Nurul Ulum	52
Tabel 8 Jumlah Peserta didik MI Nurul Ulum	53
Tabel 9 Pengaturan Jam Belajar	57
Tabel 10 Hasil Observasi Langkah-Langkah strategi crossword puzzle	76
Tabel 11 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik.....	76





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian yang penulis akan teliti, maka Penulis akan menegaskan dan menguraikan mengenai judul penelitian yang akan dilaksanakan yakni “Analisis Strategi *Crossword puzzle* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Pringsewu”. Dikarenakan setiap orang yang membaca karya tulis ini memiliki persepsi yang berbeda tentang arti sebuah kata dalam menyatukan persepsi yang berbeda tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa istilah yang disebutkan dalam judul, sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah usaha yang dilakukan dengan cara penyelidikan terhadap suatu peristiwa secara detail, baik itu karangan, perbuatan, penguraian suatu pokok permasalahan dan penelaahan untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan, dimana penjabarannya dikaji dengan sebaik-baiknya pemecah persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Analisis yang dimaksudkan oleh peneliti kali ini adalah penguraian yang dilakukan pendidik mengenai strategi pembelajaran *crossword puzzle* mengenai minat belajar peserta didik di kelas III MI Nurul Ulum Pringsewu.

2. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer, namun seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, istilah tersebut berkembang menjadi strategi pembelajaran yang memiliki perspektif baik secara bahasa (etimologi) maupun istilah (terminologi). Strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk menjabari tujuan pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.¹ *Crossword puzzle* (teka-teki

¹Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, ed. Micky O. (Yogyakarta: Diva Press, 2019).31-33

silang) dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengasah kemampuan berfikir secara cermat dan strategi ini berasal dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*).²

3. Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Sedangkan belajar adalah bentuk perubahan atau usaha dalam mencapai perubahan tingkah laku pada diri sendiri atau individu dari waktu ke waktu, perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian akan terjadi setelah mengalami suatu peristiwa belajar. Minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dimana minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan sehingga menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.³

4. MI Nurul Ulum Pringsewu

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ulum didirikan pada tahun 1979 yang merupakan bentuk usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta sebagai upaya pemerataan pendidikan yang membentuk karakter dan akhlak yang berlandaskan dengan nilai-nilai agama. Berdirinya MI Nurul Ulum Pringsewu disambut baik oleh masyarakat dengan harapan bahwa madrasah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan anak-anaknya. MI Nurul Ulum Pringsewu merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamatkan di Jln. KH.R Muhammad Rosyidi Tulung Agung, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu yang dimana madrasah tersebut dalam segi kualitasnya sudah cukup baik dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

²Ibid.70

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2nd ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).55-58

B. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah satu unsur yang penting bagi manusia karena pada dasarnya ialah proses komunikasi dan penyesuaian diri secara timbal balik (memberi dan menerima pengetahuan) sehingga dengan perubahan ini terjadi perubahan atas pengetahuan, nilai, dan keterampilan pada diri manusia. Pendidikan terjadi di dalam atau diluar dari lembaga pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Bangsa yang maju adalah bangsa yang di dalamnya memiliki sumber daya manusia berpendidikan, bermatabat dan cerdas.⁴ Pendidikan juga merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia, yang merupakan proses pengembangan kepribadian seseorang selama sepanjang hayat (*long life education*) untuk mempengaruhi dan menerima pengaruh serta berkembang sedemikian rupa sehingga tidak dapat dihindari oleh manusia, karena pendidikan memberdayakan manusia serta membimbing generasi ini untuk mencapai kehidupan yang lebih baik melalui bimbingan dan pelatihan.⁵

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁶ Definisi pendidikan tercantum dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berakar pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan dengan tujuan utama memberikan pendidikan dasar kepada setiap warga negara Republik Indonesia agar setiap warga

⁴Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2017).19-21.

⁵I Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, and Irjus Indrawan, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, ed. I Putu gelgel (Pasuruan: Qiara Media, 2020).4.

⁶Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, ed. Mahyuddin (Palangka Raya: CV Narasi Nara, 2020).6-8.

negara memperoleh setidaknya pengetahuan dan keterampilan dasar.⁷

Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran agar perkembangan tersebut lebih bermakna baik bagi pendidik maupun peserta didik. Pendidik profesional adalah pendidik yang memiliki keahlian sebagai pendidik yang tidak hanya harus memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, keterampilan mengajar, penguasaan peminatan pada bidang studi tertentu, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan fungsi-fungsinya.⁸ Pendidik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik dimana pendidik diamanatkan ilmunya untuk disampaikan kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah (QS. An-Nissa : 58)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”

Ayat tersebut menjelaskan mengenai amanat seorang pendidik untuk memberikan ilmu yang dimilikinya, dimana seorang pendidik harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar terbangunnya sebuah minat belajar yang menyenangkan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pra-penelitian, kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam proses

⁷Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, ed. Tri Wahyono (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).34.

⁸Syofnidah Ifrianti, *Teori Dan Praktik Microteaching* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).1-8

pembelajaran masih belum maksimal. Dimana hal tersebut terlihat dari peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik dalam proses belajar mengajar, masih banyak peserta didik yang melamun, kurang aktif dan merasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dan masih banyak pula peserta didik yang lebih asik mengobrol dan bermain dengan temannya padahal pendidik kelas telah menerapkan beberapa macam strategi pembelajaran salah satunya strategi *crossword Puzzle* yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar akan tetapi strategi yang digunakan oleh pendidik belum dapat membangun minat belajar peserta didik dengan maksimal.

Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai terhadap minat belajar adalah strategi *crossword puzzle*, dimana strategi tersebut merupakan salah satu *active learning* yang dapat di pilih oleh seorang pendidik. Penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat menstimulus peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menggunakan *crossword puzzle* memang sangat dibutuhkan dalam proses belajar untuk menganalisis minat belajar tersebut.⁹

Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih ditekankan pada aktifitas peserta didik, salah satu metode pengajaran yang telah digunakan seorang pendidik yaitu strategi *crossword puzzle*. Dimana *crossword puzzle* merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan karakter pembelajaran yang kreatif, inovatif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, terbuka, dan saling menghargai.¹⁰ *crossword puzzle* ini juga dapat dilakukan secara berkelompok, sehingga peserta didik mempunyai kesempatan untuk membelajarkan peserta didik lain dan melatih kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri serta potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. hal yang diperlukan dalam pembelajaran salah satunya adalah keterampilan belajar yang dapat membuat peserta didik merasa senang dengan pelajaran

⁹Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*.70-71

¹⁰Mukodi, Haryono, and Afid Burhanuddin, *Active Learning 101 Cara Pembelajaran Anti Korupsi Di Sekolah*, ed. Sugiyono (Pacitan: LPPM press STKIP PGRI Pacitan, 2019).103.

yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan antusias atau perhatian yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Dikarenakan minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.¹¹ Dimana Minat belajar merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, ketrampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang biasa disebut proses pembelajaran.¹²

Sejalan dengan teori di atas, penelitian yang dilakukan oleh Asry Ati., 2018. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III Sd Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar" Skripsi. Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dengan minat belajar bahasa Indonesia sebesar 5,52% menerima hipotesis dalam penelitian ini. untuk sampel penelitian menurut metode sampel total, yang mengasumsikan bahwa seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas III A dan Kelas III B yang berjumlah 40 orang. Kuesioner digunakan sebagai instrumen. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar bahasa Indonesia tanpa menggunakan strategi pembelajaran teka-teki silang berada pada kategori tinggi dengan persentase 42,58%, sedangkan minat belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *Crossword Puzzle* silang berada

¹¹Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.64

¹²Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).1.

pada kategori sangat tinggi dengan persentase Kategori sedang yaitu 95%. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* sangat sesuai dan bagus untuk digunakan terhadap minat belajar, karena penelitian tersebut menunjukkan peningkatan minat belajar setelah menggunakan strategi *crossword puzzle*.¹³

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa strategi *crossword puzzle* adalah salah satu strategi yang secara langkah-langkahnya mengaktifkan minat belajar peserta didik tetapi kenyataan dilapangan mengenai minat belajar peserta didik masih belum maksimal dan dari beberapa gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan memverifikasi secara ilmiah mengenai “Analisis Strategi *Crossword puzzle* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Pringsewu”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian, diantaranya :

1. Peserta didik kurang memperhatikan pendidik pada saat proses belajar mengajar.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal.
3. Kurangnya antusias peserta didik dalam belajar.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Analisis Strategi *Crossword puzzle* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Pringsewu seperti yang telah diuraikan pada point latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Adapun subfokusnya yang akan di bahas pada penelitian ini diantaranya mengenai analisis strategi *crossword puzzle* dan faktor penghambat serta faktor pendukung strategi *crossword puzzle*

¹³Asry Ati, “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makasar” (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018). <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4148-Full Text.pdf>

terhadap minat belajar pada peserta didik Kelas III Di MI Nurul Ulum Pringsewu.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar pada peserta didik kelas III di MI Nurul Ulum?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar pada peserta didik?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis strategi *crossword puzzle* pada peserta didik kelas III MI Nurul Ulum terhadap minat belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar pada peserta didik.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Membuka, mengembangkan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan mengenai pendidikan islam guna memberikan petunjuk dan informasi untuk meningkatkan dan lebih mengembangkan ilmu dan materi di bidang garapan minat belajar, terutama yang berkaitan dengan analisis minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mengetahui hasil belajar peserta didik melalui minat belajar peserta didik, apakah sudah maksimal atau belum.

b. Bagi Pendidik

Dapat mengetahui dan menjadikan pedoman apakah metode pembelajaran yang telah diterapkan selama ini

sudah mencapai hasil yang maksimal atau belum. Sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan diri serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih baik lagi demi keberhasilan tujuan madrasah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai ladang pengetahuan dan informasi tentang minat belajar peserta didik dengan metode *crossword puzzle*. Serta mengembangkan diri peneliti agar memiliki pengalaman serta dapat berperilaku yang mencerminkan akhlaqul karimah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil-hasil penelitian terkait dengan permasalahan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. Menurut penelitian Iswanto A.Yunus dari jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dengan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Gelombang Bunyi Di SMAN 1 Boliyohuto”. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest-posttest design*. Hasil penelitian yang dilihat pada perolehan skor tiap kriteria kognitif, menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada konsep gelombang bunyi sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *crossword puzzle* dengan model *discovery learning*. Perbedaan ini ditunjukkan dengan presentase posttest lebih tinggi yaitu 92.08 % dibandingkan dengan pretest 74.58 %. sedangkan dilihat dari aspek analisis diperoleh perbedaan hasil belajar dengan presentase posttest lebih tinggi yaitu 71.00 % dibandingkan dengan pretest 58.75 %. selisih dari hasil belajar posttest dan pretest tidak terlalu besar, artinya terdapat konsistensi serta peningkatan pada hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dengan Model *Discovery Learning* berpengaruh

terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Gelombang Bunyi Di SMAN 1 Boliyohuto.¹⁴

2. Menurut penelitian Miswandi dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi *Crossword Puzzle*. Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian tindakan kelas menerapkan model pembelajaran *jigsaw* yang dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 2 Terbis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Sekolah tersebut digunakan peneliti sebagai sumber data serta sebagai referensi untuk mendapatkan data tentang kondisi peserta didik. Hal ini dibuktikan dalam 2 kali siklus tindakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan peningkatan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklusnya, yakni pada pra siklus sebesar 25,00 % meningkat menjadi 50,00 % pada siklus I dan 83,33 % pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat dikategorikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁵

3. Menurut Penelitian Retno Wijastuti dari *Journal of Elementary Education* yang berjudul Keefektifan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Hasil Belajar IPS. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode penelitian *quasi experimental design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tes awal sebagai syarat dari desain yang digunakan yaitu nonequivalent control group design. Keefektifan strategi *crossword puzzle* ini bisa dilihat dari rerata hasil belajar peserta didik pada

¹⁴Iswanto A. Yunus et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gelombang Bunyi Di SMAN 1 Boliyohuto,” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 7, no. 2 (2021): 210–217. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/3263/pdf>

¹⁵Miswandi, “Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi Crossword Puzzle,” *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual* 2, no. 3 (2018): 300–306. http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/66/65

- kelompok eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 78,72 dan kontrol 67,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* lebih efektif dibandingkan dengan strategi konvensional.¹⁶
4. Menurut penelitian Irbah Khairunnisa dan Lucky Rachmawati dari jurnal penelitian yang berjudul Pengembangan Permainan *Crossword Puzzle* Sebagai Media Pembelajaran Peserta didik Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Wongsorejo. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan, dengan menggunakan instrumen berupa wawancara yang diujicobakan ke 24 peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Wongsorejo. Penelitian ini berfokus pada tujuannya dalam mendapatkan deskripsi tentang Pengembangan produk berupa media pembelajaran *Crossword Puzzle* pada materi perdagangan internasional, Kelayakan media pembelajaran *Crossword Puzzle* pada materi perdagangan internasional dan Respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran *Crossword Puzzle*. Sehingga mendapatkan berdasarkan validasi ahli materi dinyatakan sangat layak dengan persentase 93%, berdasarkan validasi ahli media dinyatakan sangat layak dengan persentase 92%. Hasil penelitian berdasarkan respon peserta didik mendapat persentase sebesar 91,6% dengan kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media belajar. Dapat disimpulkan bahwa media permainan crossword puzzle sangat layak untuk digunakan sebagai alternatif media pada materi perdagangan internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Wongsorejo.¹⁷
 5. Menurut Chiqmatun Nazila dalam skripsinya yang berjudul Upaya Peningkatan Minat Belajar Fiqih melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle di MTs Islamiyah Ciputat.

¹⁶Retno Wijiastuti, "Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Pada Hasil Belajar IPS," *Journal of Elementary Education* 2, no. 4 (2013): 30–34. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/download/2741/2528>

¹⁷Irbah Khairunnisa and Lucky Rachmawati, "Pengembangan Permainan Crossword Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Wongsorejo," *Jurnal pendidikan ekonomi UNESA* 5, no. 3 (2017): 1–6.

Dimana hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata mencapai 83,23 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 89,70. Peningkatan minat belajar fiqih peserta didik juga dapat dibuktikan dengan hasil skor wawancara minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, diperoleh skor rata-rata 66, 58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran crossword puzzle dapat meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas VIII-1 di MTs Islamiyah Ciputat.¹⁸

Dari banyaknya penelitian yang hampir mirip dengan penelitian yang tertera diatas, peneliti sedikit menyimpulkan mengenai penelitian yang akan diteliti dimana penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu. Dari pemaparan diatas telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Analisis Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Nurul Ulum Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” dapat dilakukan karena adanya masalah yang akan diteliti bukan dari duplikasi dari penelitian sebelumnya serta yang membedakan hasil peneliti dengan referensi terdahulu adalah peneliti lebih terfokus pada analisis dan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung mengenai minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, selain itu peneliti juga lebih fokus terhadap ketertarikan, perhatian, perasaan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

¹⁸ Chiqmatun Nazila, “Upaya Peningkatan Minat Belajar Fiqih Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Di MTs Islamiyah Ciputat” (UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan salah satu jenis metode penelitian yang secara alamiah digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau fenomena alam karena orientasi tersebut bersifat fundamental dan naturalistik atau alamiah sesuai pada kondisi lapangan.¹⁹

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.²⁰ Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenali kondisi yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²¹

Karena jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah apa yang dilakukan dan dikatakan oleh pelaku, proses yang sedang berlangsung, dan berbagai kegiatan lain dalam konteks yang alami, sehingga peneliti harus mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang dipersepsikannya secara utuh, rinci, dan mendalam. Untuk itu peneliti wajib membuat catatan lapangan dan catatan yang rinci, lengkap dan tidak berubah.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).9.

²⁰Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods Serta Research & Development*, ed. Rusmini (Jambi: Pustaka Jambi, 2017).65.

²¹Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Nita Nur (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).37.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dikatakan kualitatif karena data di peroleh melalui , observasi, wawancara serta dokumentasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Nurul Ulum Pringsewu.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dan jika sumber datanya manusia maka disebut informan atau orang yang memberikan informasi. Penelitian kualitatif ini bersifat tertulis, lisan atau informasi yang berhubungan dengan tindakan, dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi data adalah para informan yang mempunyai sumber informasi adalah pendidik dan para peserta didik yang ada di Kelas III MI Nurul Ulum Pringsewu serta data tambahan seperti dokumen, gambar dan lain-lain.²² sumber data di bagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer data yang bersumber dari sumber utama melalui prosedur serta memperoleh datanya secara langsung dari lapangan dan teknik pengumpulan data berupa observasi, atau interview dengan informan yang telah ditetapkan. Data ini harus dicari melalui sumber atau secara teknis dikenal sebagai informan, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.²³

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data primer melalui metode serta observasi lapangan dengan menggunakan teknik pengambilan sample yaitu purposive sampling, Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di Kelas III

²²Ibid.219.

²³Ibid.227.

MI Nurul Ulum Pringsewu pada tahun ajaran 2021/2022, dimana peserta didik berjumlah 34 yang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan. Dimana dalam menggunakan teknik sampling ini, sumber data yang di ambil adalah para informan yang di anggap paling mampu memberikan informasi yang kita harapkan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur dengan cara membaca dan mereview buku-buku yang berhubungan dengan subjek penelitian, selain itu penulis juga mengambil data dari Kelas III Nurul Ulum Pringsewu, teknik pengumpulan data dari informan dengan menggunakan pertimbangan khusus pada saat pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Kriteria pelapor yang digunakan untuk menentukan pelapor dalam penelitian ini adalah mereka yang bersedia memberikan informasi yang lengkap dan jujur, bukan orang yang sengaja menyembunyikan informasi tentang masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, pengertian data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain dari literatur, buku, dan dokumen.²⁴

Sumber data yang diperoleh dari peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak terkait berupa data madrasah dan berbagai data relevan yang dibahas oleh peneliti yaitu, data profil madrasah, kondisi pendidik, kondisi TU, kondisi peserta didik, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, kondisi sarana dan prasarana, sarana dan prasarana serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan perangkat minat belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Pringsewu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi yang merupakan

²⁴Ibid.227.

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawabnya.²⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. (Interview)

Salah satu metode pengumpulan data yang dimana informasi diperoleh secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. artinya ada negosiasi langsung antara pe dengan informan dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Sebagai metode pengumpulan data digunakan teknik , yang teknik pelaksanaannya melalui prosedur tanya jawab satu arah dan dilakukan secara sistematis, yang mempunyai dasar dan pedoman untuk tujuan penelitian. Perbedaan posisi kedua belah pihak terus dipertanyakan selama proses tanya jawab, berbeda dengan dialog, dimana posisi peserta dapat berubah sewaktu-waktu dan bertukar peran. Dimana orang yang diberikan disebut responden atau informan. Dalam hal ini bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur

1. Terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan , pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis, yang juga disiapkan alternatif jawaban.
2. tidak terstruktur, yaitu bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa sketsa dari masalah yang akan

²⁵Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,PTK,R&D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).159

ditanyakan.²⁶ tidak terstruktur ini dilakukan peneliti untuk mengetahui data mengenai analisis strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar pada peserta didik kelas III, baik mata pelajaran umum ataupun keagamaan.

adalah metode pengumpul data dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung kepada pendidik yaitu wali kelas dan peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi tentang minat belajar di MI Nurul Ulum Pringsewu dan dari jenis di atas, penulis menggunakan fokus tidak terstruktur dimana pe memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri untuk mendapat informasi mengenai strategi *crossword puzzle* terhadap minat belajar peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan atau penulisan yang dilihat langsung dilakukan dengan prosedur yang tersusun baik terhadap suatu problem yang yang terkait dengan objek yang diliti. Sedangkan menurut Sugiyono observasi merupakan suatu teknik atau cara dalam mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.²⁷

Peran terpenting dalam menerapkan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus waspada dan jeli ketika mengamati peristiwa, gerakan, atau proses. Mengamati bukanlah tugas yang mudah karena orang sangat dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada dalam diri mereka. Sekalipun hasil pengamatannya harus sama, sekalipun dilakukan oleh beberapa orang.²⁸ Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif. Selama proses pembelajaran berlangsung wali kelas sebagai

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).319

²⁷Ibid.320.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.107.

pendidik dan peneliti berperan sebagai observer. Kegiatan selama observasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengamati kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 2) Mengamati ketertarikan peserta didik untuk ikut belajar.
- 3) Mengamati semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode *cossword puzzle*.
- 5) Mengamati perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan metode *cossword puzzle*.
- 6) Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat menggunakan metode *cossword puzzle*.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, Ada beberapa bentuk observasi, yaitu :

- 1) Observasi partisipan, dimana seorang peneliti ikut masuk secara langsung kedalam proses yang akan diteliti.
- 2) Observasi non partisipan, di sini peneliti kurang begitu diharuskan untuk ikut masuk kedalam proses kegiatan yang hendak dilakukan.²⁹

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan tentang analisis strategi *cossword puzzle* terhadap minat belajar peserta didik. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan karena disini peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam proses kegiatan yang sedang dipelajari, tetapi hanya peneliti yang melakukan observasi langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi dari informan. Pada teknik ini peneliti memungkinkan

²⁹Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*.175.

memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan. Data yang diperoleh dari dokumen bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil observasi, dan kemudian dianalisis dan ditafsirkan.³⁰

Teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini dokumen yang digunakan adalah dokumen tentang peserta didik kelas III MI Nurul Ulum Pringsewu Selain itu, peneliti juga melengkapi data penelitian dengan RPP, silabus, lembar kerja dan foto untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk suatu tujuan, dimana penelitian yang tersebut tidak dapat digunakan oleh penelitian lain, sehingga peneliti harus desain instrumen sendiri untuk digunakan. Pengaturan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lain, karena tujuan dan mekanisme kerja setiap teknik penelitian juga bervariasi. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen tertentu akan dijelaskan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diusulkan dalam sebuah penelitian.³¹

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta pemahaman metode penelitian kualitatif dimana yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri. Validasi dilakukan melalui evaluasi diri seberapa jauh

³⁰Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.167.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.305.

pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.³²

Instrumen penelitian berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.³³ Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, instrumen akan dikembangkan agar menjadi instrumen penelitian sederhana berbentuk kisi-kisi yang diharapkan dapat membantu untuk melengkapi data serta dapat mencocokkan dengan data yang telah ditemukan melalui , observasi dan dokumentasi. Kisi-kisi , observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Wawancara

NO	Indikator	Sub Indikator	Sumber data/Informan
1	Strategi <i>Crossword Puzzle</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan kata kunci yang berkaitan dengan mata pelajaran 2. Membuat kisi-kisi teka-teki 3. Membagikan teka-teki kepada peserta didik 4. Peserta didik mengerjakan secara individu atau pun kelompok 5. Memberikan batasan waktu pengerjaan teka-teki 6. Memberikan hadiah kepada individu atau kelompok yang mengerjakan dengan tepat dan cepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik 2. Peserta didik
2	Ketertarikan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias peserta didik dalam proses pembelajaran 2. Keingintahuan peserta didik pada materi pembelajaran 3. Penerimaan peserta didik mengenai materi pembelajaran 	

³²Ibid.

³³Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.155

3	Perasaan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. perasaan peserta didik terhadap pelajaran dan strategi pembelajaran 2. Pendapat peserta didik terhadap pelajaran dan strategi pembelajaran 3. kesan peserta didik terhadap pelajaran dan strategi pembelajaran
4	Keterlibatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran 2. Kesadaran peserta didik mengenai kegiatan belajar mengajar
5	Perhatian peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian peserta didik saat menggunakan strategi crossword puzzle 2. Perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Kisi-kisi mengenai minat belajar peserta didik menggunakan strategi crossword puzzle

Tabel 2 Kisi-kisi Observasi

Komponen Yang Diteliti	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Analisi strategi crossword puzzle terhadap minat belajar peserta didik	Prosedur pelaksanaan Strategi Crossword Puzzle			
	Ketertarikan peserta didik			
	Perasaan senang atau tidak senang peserta didik			
	Keterlibatan peserta didik			
	Perhatian peserta didik			

Kisi-kisi observasi mengenai minat belajar peserta didik menggunakan strategi crossword puzzle

Tabel 3 Kisi-kisi Dokumentasi

Variabel	Indikator	Bukti Data
Strategi crossword puzzle terhadap Minat Belajar	Minat belajar peserta didik di dalam kelas (melaksanakan tugas, perhatian peserta didik terhadap strategi crossword puzzle, keterlibat dalam proses belajar,	RPP, Audio/Video dan Dokumentasi berupa foto

	ketertarikan peserta didik, mau bertanya, perasaan senang atau tidak senang)	kegiatan Belajar
--	--	------------------

Kisi-kisi dokumentasi mengenai minat belajar peserta didik menggunakan strategi crossword puzzle

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu merupakan proses mencari, mengatur, mengorganisasikan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola.³⁴ Analisis data merupakan uraian yang isinya berupa interpretasi penulis, penilaian, pendapat, kritik dan saran. Untuk mengolahnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah kunjungan lapangan, pengumpulan data, penelitian informasi dari sumber telah dan telah dilakukan, disini peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan sedetail mungkin dan kemudian menganalisis jawaban secara gamblang rumusan masalah yang diidentifikasi oleh peneliti.

Di sini, analisis data berarti menyusun dan menafsirkan secara sistematis hasil dan observasi serta menghasilkan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru. Ini disebut temuan atau temuan. Wawasan dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, wawasan dan pemahaman. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul.

Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

³⁴Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).91.

a. Reduksi Data

Reduksi data biasa disebut dengan data reduction, yang dalam reduksi data itu sendiri terdiri dari kegiatan analisis berupa pemilihan data, pemfokusan data, penyederhanaan data, abstraksi data, dan penyediaan data dasar yang dikumpulkan dari catatan lapangan menjadi bermakna atau mudah dipahami. menggunakan data. untuk memahami data. Ada langkah-langkah lain dalam proses reduksi data yaitu, menulis ringkasan, memberikan kode, membagi ke dalam kelompok, menulis pesan singkat yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

b. Penayangan Data

Penayangan data atau biasa disebut dengan melihat data memiliki tujuan tertentu dari bagian Analisis Data. Tujuan melihat data adalah untuk menyusun dan mengorganisasikan data dari informasi yang dikumpulkan dengan berbagai cara untuk menarik kesimpulan dan menentukan kegiatan di masa yang akan datang. Jadi yang dimaksud melihat di sini adalah membuat data sedemikian rupa sehingga dapat dilihat atau dilihat secara utuh tanpa teragregasi menjadi satu tampilan.”

c. Gambaran Simpulan dan Verifikasi

Gambaran simpulan dan memverifikasi kesimpulan adalah bagian penting dari langkah analisis. Sehubungan dengan alur pemikiran induktif terhadap hasil akhir, setiap kesimpulan yang dibuat yang belum final harus diperiksa tujuannya agar sampai pada hasil yang kokoh, tidak akan dilakukan perubahan lebih lanjut. Ada proses lain yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi data adalah proses membandingkan data dari sumber dengan data lain dari sumber yang berbeda. Tujuan triangulasi data adalah

untuk mengetahui kesesuaian data dari satu sumber dengan sumber lainnya.³⁵

6. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan (*trustworthiness*) suatu data, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. 4 kriteria yang digunakan yaitu tingkat kepercayaan, transferabilitas, ketergantungan dan kepastian. Dalam pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan uji kredibilitas (kepercayaan). Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah kegiatan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh di lapangan dengan memasukkan sesuatu yang lain sebagai media perbandingan, dengan tujuan menyelaraskan pendapat dari berbagai sumber. Triangulasi data berarti menggunakan berbagai data, menggunakan lebih dari satu teori, menggunakan beberapa teknik analisis, dan melibatkan lebih banyak peneliti.³⁶

1. Triangulasi teknik, yaitu penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama sekaligus menggunakan observasi non partisipan, tidak terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber, yang melibatkan pengambilan data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas juga, karena untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengeceknya dengan , observasi atau teknik yang sama pada waktu atau situasi yang berbeda.³⁷

³⁵Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019).79-84.

³⁶Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,PTK,R&D*.179-188.

³⁷ Ibid.

Penelitian kualitatif menentukan validitas data untuk menghindari data yang tidak valid dan untuk meningkatkan kepercayaan pada data untuk mendukung apa yang telah disajikan kepada peneliti kualitatif yang mengaku tidak ilmiah. Teknik triangulasi menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu selain yang ada, diadakan pengujian lain untuk memperoleh data yang valid. Mengenai data yang ditemukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengecekan keabsahan atau validitasnya agar tidak ada perbedaan di antara keduanya. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan semacam triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data, yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dan dengan sumber yang berbeda.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi *Crossword Puzzle*

1. Konsep Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Strategia*” yang memiliki makna “seni seorang jenderal”. Adapun secara istilah, strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Cara yang dipilih dalam menyusun strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.³⁸

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda dalam mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu:

a. Strategi Pengorganisasian (*organizational strategy*)

Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengelompokkan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Aktivitas mengelompokkan ini meliputi pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan lainnya yang sejenis. Dalam strategi pengelompokan ini terdapat dua macam strategi yaitu mikro dan makro. Strategi mikro mengacu pada metode pengelompokan isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, prosedur atau prinsip, sedangkan strategi makro mengacu pada metode pengelompokan isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, prosedur atau prinsip.

³⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Grobogan: Cv Sarnu Untung, 2020).59.

b. Strategi Penyampaian (*delivery strategy*)

Strategi penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik agar menerima serta merespon masukan yang berasal dari orang lain. Fungsi strategi ini ada dua cara yaitu menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik dan menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan peserta didik untuk menampilkan kinerjanya (latihan atau tes).

c. Strategi Pengelolaan (*management strategy*)

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel dari metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara peserta didik dengan variabel-variabel metode pembelajaran. Strategi ini penting dalam kaitannya dengan strategi yang sedang kita kaji yaitu strategi *crossword puzzle* yang mana dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan penyampaian akan digunakan selama proses pembelajaran.³⁹

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan pendidik dalam memikirkan dan mengusahakan terjadinya konsistensi antara aspek dan komponen yang membentuk sistem pembelajaran dimana pendidik menggunakan taktik dan metode tertentu. Seperti firman Allah SWT dalam (Q.S An-Nahl:125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل: ١٢٥»

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

³⁹Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, and Ni Nyoman Supuwingsih, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*, ed. Ratih Utami (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017),27-28.

Karena sistem ini dapat meningkatkan mutu pendidikan yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan beberapa teknik, mendasarkan pada ketersediaan data dan memberdayakan semua komponen untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas serta kemampuan guna meningkatkan minat belajar peserta didik.⁴⁰ Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa suatu rancangan tidak selalu benar pada saat dieksekusi, artinya strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. Pertama, strategi pembelajaran untuk dimensi desain. Kedua, strategi pembelajaran untuk dimensi implementasi.

Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dimana semuanya di mulai dari pengamatan lingkungan ke perumusan strategi, termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, pengembangan program, prosedur, kebijakan menuju ke implementasi strategi, yang berakhir dengan evaluasi dan pengendalian.⁴¹ Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, program tindak lanjut yang berlangsung untuk mencapai tujuan yaitu pengajaran, serta program prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Definisi Strategi Crossword Puzzle

Strategi *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak keseluruhan peserta didik agar dapat terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Esensi dari teknik pembelajaran ini pada hakikatnya teknik menebak

⁴⁰E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).160.

⁴¹Ibid.162.

padanan kata sesuai dengan jumlah kotak yang disediakan. Strategi ini berguna untuk merangsang pemikiran peserta didik dalam memahami sebuah istilah dengan melacak kata demi kata sesuai dengan ungkapan dalam perintah teka-teki silang (TTS).⁴²

Strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) tidak hanya memberikan pemahaman kepada para peserta didik melainkan juga kepada pendidik dimana dengan menerapkan metode *crossword puzzle* seorang pendidik dapat lebih mengembangkan kompetensinya baik dari merancang, mengembangkan, mengelola, menilai serta mendiagnosis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Dari pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* adalah strategi yang memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk dapat menjadi pendidik dan diharapkan memiliki karakter pembelajaran yang kreatif, inovatif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, terbuka, dan saling menghargai. Dimana strategi ini merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas maupun individu dalam proses belajar mengajar berlangsung. Penyampaian materi yang di sampaikan pendidik dapat aplikasikan dengan media permainan. oleh karena itu akan lebih mudah di mengerti dengan menggunakan bahasa sederhana mereka. Selain temannya mengerti dengan penjelasan yang di berikan, yang memberikan penjelasan pasti lebih mengetahui dengan apa yang di ucapkan.⁴³

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan suatu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk belajar sambil bermain. Metode *crossword puzzle* dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, menarik perhatian dan mendorong antusiasme belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan materi-materi yang disampaikan oleh pendidik. Metode *crossword puzzle* yang

⁴²Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*.70-71

⁴³Mukodi, Haryono, and Burhanuddin, *Active Learning 101 Cara Pembelajaran Anti Korupsi Di Sekolah*.103.

disajikan dengan baik dapat menciptakan suasana yang serius menjadi santai, mengubah suasana yang pasif menjadi aktif. Tetapi jika tidak dilakukan dengan baik dapat menurunkan motivasi belajar dan menyebabkan suasana belajar menjadi tidak terkendali.⁴⁴

Diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan yang bermakna dan mudah diingat, pembelajaran yang dilakukan melalui pengalaman, berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif. Berkaitan dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, berbagai faktor perlu dipertimbangkan ketika menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan, baik dari segi internal sekolah maupun faktor eksternal di luar sekolah, karena faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi efektivitas penerapan strategi yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik bagi peserta didik, sehingga penyampaian materi dapat sesuai dengan sasaran. Dengan demikian seorang pengajar harus mempunyai keterampilan serta persiapan mengajar, yaitu harus menguasai bahan pembelajaran, mampu memilih strategi, metode dan media, memiliki penguasaan kelas yang baik serta menentukan sistem penilaian yang tepat. Menurut Ramayulis, keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pendidik yaitu:

1. Memiliki keterampilan bertanya (*questioning skills*)
2. Memiliki keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement skills*)
3. Memiliki keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran (*variation skills*)
4. Memiliki keterampilan dalam menjelaskan (*explaining skills*)

⁴⁴Ibid.

5. Memiliki keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran (*set induction and closure skills*)
6. Memiliki keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok
7. Memiliki keterampilan dalam mengelola kelas
8. Memiliki keterampilan pembelajaran perorangan.⁴⁵

Penggunaan model *crossword puzzle* berkalitan dengan proses belajar dengan mengumpulkan pengalaman sekaligus bermain. oleh karena itu proses ini merupakan salah satu fase untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengolah pengalaman secara sadar dan mengambil kesimpulan sehingga peserta didik tidak hanya untuk mengetahui, tetapi juga untuk menyebarkan pengetahuannya tentang topik pembahasan, dimana pembelajaran merupakan faktor penting bagi setiap peserta didik agar mereka memiliki ketertarikan untuk mendapatkan pengalaman. Belajar dengan dengan metode ini dapat mengubah tingkah laku, mengolah pengalaman secara sadar dan mengambil kesimpulan.⁴⁶

3. Prosedur Strategi *Crossword Puzzle*

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* diterapkan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Tuliskan kata kunci, istilah atau nama-nama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang telah diberikan.
2. Buat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata pilihan (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak anda butuhkan..
3. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya merupakan kata-kata yang telah dibuat atau dapat pula hanya membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kata-kata tersebut.
4. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik.

⁴⁵Tasdin Tahrin et al., *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).186-191.

⁴⁶Esti Ismawati and Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017).3.

5. Tugas dikerjakan secara individual ataupun kelompok (sesuai keadaan kelas).
6. Berikan batas waktu maksimal pengerjaan teka-teki tersebut.
7. Berikan hadiah kepada individu atau kelompok yang mampu mengerjakan secara cepat dan tepat.⁴⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Crossword Puzzle*

Ada beberapa keunggulan strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran meliputi sebagai berikut:

1. Tidak membutuhkan media yang rumit dan mahal.
2. Melatih ketelitian peserta didik dalam menjawab dan menyusun kata.

Strategi *crossword puzzle* juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Huruf-huruf tertentu pada setiap jawaban berkaitan dengan jawaban lain sehingga peserta didik akan merasa kesulitan ketika tidak mampu menjawab salah satu pertanyaan karena akan berpengaruh terhadap pertanyaan lain.
2. Hanya bisa dipraktikkan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.⁴⁸

B. Konsep Minat Belajar

1. Pengertian Minat dan Belajar

Minat adalah perasaan suka, kegemaran, dan ingin tahu tentang suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain, minat adalah sesuatu yang terjadi tanpa paksaan.⁴⁹ Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan berdampak besar pada sikap dan perilaku. Peserta didik yang tertarik pada kegiatan belajar akan berusaha lebih keras daripada peserta didik yang kurang tertarik belajar. Timbulnya minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar

⁴⁷Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*. 70-72.

⁴⁸Ibid.

⁴⁹Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.55.

minat tersebut. Bisa dikatakan minat timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu dan timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan.⁵⁰

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk penasaran dan melakukan apa yang mereka inginkan ketika diberi pilihan bebas. Ketika seseorang menemukan sesuatu yang berguna, menjadi minat pada orang tersebut, maka akan mendatangkan kepuasan, sehingga seseorang termotivasi untuk mempelajarinya dan menghasilkan sesuatu secara maksimal. Ketika kepuasan menurun, minat akan berkurang sehingga minat tidak ada lagi. permanen atau dapat berubah.⁵¹

Belajar adalah aktivitas mental yang terjadi dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan yang relatif konstan, seseorang yang dikatakan belajar adalah seseorang yang membawa perubahan perilaku, semacam rasa ingin tahu yang kuat, keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai persyaratan. perkembangan zaman, sosialisasi dan adaptasi terhadap lingkungan serta peningkatan intelektualitas dan pengembangan potensi diri.⁵²

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang, dimana proses tersebut menunjukkan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam pembahasan ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan yang baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh sebelumnya sehingga memungkinkan terjadinya sebuah interaksi.⁵³

Belajar menurut Gagne adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah belajar terus menerus dalam kemampuan manusia dan bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan. Belajar berlangsung ketika situasi stimulus mempengaruhi

⁵⁰Ibid.56 -58

⁵¹Dwi Nastiti and Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, ed. Effy Wardati Maryam, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021).15.

⁵²Ismawati and Umay, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal.1.*

⁵³Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019).35.

peserta didik beserta ingatan sedemikian rupa sehingga berubah dari waktu ke waktu. Belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi. Ada tiga komponen penting dalam belajar, yaitu faktor internal, eksternal dan ekstrinsik serta hasil belajar peserta didik.⁵⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan atau usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian dari waktu ke waktu setelah mengalami suatu peristiwa belajar dari diri sendiri. Perilaku dapat mencakup pengetahuan, perasaan, sikap, keterampilan, kemampuan, dan hubungan interaksi sosial. Sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah atau mengarahkan kehidupannya di masa depan. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan berdampak besar pada sikap dan perilaku. Peserta didik yang tertarik pada kegiatan belajar akan berusaha lebih keras daripada peserta didik yang kurang tertarik belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena jika bahan belajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik karena akan merasa kurang menarik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terutama terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pernyataan tentang faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Faktor Internal

1) Karakteristik Peserta didik

Persoalan ini berkaitan dengan kondisi kepribadian peserta didik baik fisik maupun mental. Aspek fisik relatif lebih mudah dipahami dan diamati dibandingkan dengan aspek mengenai mental atau emosional. Persoalan pembelajaran lebih banyak berkaitan dengan dimensi mental atau emosional. Bilamana peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi untuk belajar, maka peserta didik tersebut akan berupaya mempersiapkan hal yang

⁵⁴Ibid.45-46.

berkaitan dengan apa yang akan dipelajari dengan baik. Namun jika peserta didik tidak memiliki semangat atau minat untuk belajar, maka peserta didik akan cenderung mengabaikan kesiapan untuk belajar.

2) Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan bagian penting dalam proses mempengaruhi minat belajar karena ketika peserta didik melakukan proses belajar dengan sikap menerima atau ada kondisi kesediaan untuk belajar, maka peserta didik akan cenderung untuk berusaha terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun jika dominan dengan sikap menolak sebelum proses belajar dimulai maka peserta didik cenderung kurang memperhatikan atau mengikuti kegiatan belajar.

3) Motivasi Belajar

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan faktor kekuatan yang dapat menjadi pengaruh bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar serta dapat mendorong potensi-potensi yang ada pada dirinya dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-alaaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : “1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

4) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis dalam meningkatkan minat belajar yang tidak

mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar.

5) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan upaya yang diterima setelah melakukan proses belajar mengajar serta dijadikan acuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

6) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.

7) Bakat

Bakat setiap orang memiliki arti yang berbeda-beda, tidak semua anak memiliki bakat di semua bidang. Anak yang berbakat dalam musik bisa lemah dalam olahraga atau sebaliknya. Menurut Ahmadi dan Supriyono, "Bakat adalah potensi/kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir." Biasanya bakat sangat tergantung pada sifat orang tua. Orang tua yang menggeluti seni, anak-anaknya akan dengan mudah mempelajari seni suara, seni tari dan seni yang berhubungan dengan seni lainnya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan pondasi pertama dari kepribadian seorang anak nantinya, dan juga akan sangat mempengaruhi cara berpikir dan belajar anak. Bahkan ketika anak-anak bersekolah, harapan tetap bergantung pada keluarga untuk memberikan pendidikan dan menciptakan suasana sejuk dan nyaman saat anak-anak belajar di rumah. Minat belajar biasanya dipengaruhi oleh keluarga yaitu dari cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Berikut ini adalah uraian penjelasannya.

2) Cara Orang Tua Mendidik

Metode yang digunakan orang tua untuk mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dimana keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan paling utama. Orang tua yang memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya baik itu dari segi bimbingan yang dilakukan atau melengkapi sarana pendidikan akan berperan dalam keberhasilan tersebut. Tetapi jika sebaliknya, orang tua acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya maka akan berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bahkan bisa jadi anaknya akan malas dan tidak semangat belajar sehingga memungkinkan terjadinya kegagalan dalam studinya.⁵⁵

3) Suasana Rumah

Yang dimaksudkan dengan suasana rumah adalah situasi atau kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam keluarga. Suasana yang ramai, gaduh, tegang dan semerawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anaknya untuk belajar. Biasanya terjadi pada keluarga yang memiliki banyak penghuni dalam suatu rumah sehingga menyebabkan anak bosan dirumah dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya mengakibatkan semangat belajarnya berkurang. Oleh karena itu, untuk memberi memotivasi anaknya diperlukan suasana rumah yang tenang, tentram dan nyaman serta penuh kasih sayang supaya anak betah dirumah dan mampu berkonsentrasi dalam belajarnya.

4) Keadaan Ekonomi

Dalam hal ini seorang anak terkadang memerlukan fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya. Biasanya fasilitas ini dapat terpenuhi pada keluarga yang memiliki cukup uang dan jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga

⁵⁵Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, ed. Yayuk Umayu (Malang: Ahlimedia Press, 2021).16-22.

makan hal ini bisa menjadi faktor penghambat dalam proses belajar.⁵⁶

5) Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya yaitu pendidik, metode mengajar, kurikulum dan pekerjaan rumah yang diberikan kepada peserta didik.

a. Pendidik (pendidik)

Cara mendidik pendidik merupakan ujung tombak pendidikan di sekolah. Tanpa pendidik tidak ada proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Seorang pendidik memikul tanggung jawab yang sangat besar, karena dia tidak hanya memenuhi kewajibannya di kelas, tetapi dia juga memainkan peran penting di sekolah dan di masyarakat.⁵⁷ Oleh karena itu pendidik harus profesional agar dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi.

b. Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan suatu cara yang diterapkan seorang pendidik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Metode belajar yang baik akan menghasilkan antusias atau minat dari peserta didik begitu pula sebaliknya. Jika metode yang diajarkan pendidik kurang baik, maka pendidik tersebut kurang mempersiapkan atau kurang memahami materi-materi sehingga terjadinya pembelajaran yang tidak aktif atau monoton. Hal ini bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik yang menjadikan peserta didik bosan, malas belajar dan mengantuk. Oleh karena itu, dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diharapkan pendidik menggunakan metode mengajar yang tepat

⁵⁶Ibid.

⁵⁷Ahmad Suriansyah et al., *Strategi Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).4

sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁵⁸

c. Kurikulum

Kurikulum merupakan rencana atau program pembelajaran yang diberikan peserta didik sesuai kebutuhan bakat dan cita-cita peserta didik juga masyarakat. Kurikulum yang baik akan menciptakan hal baik namun kurikulum yang dianggap tidak baik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti terlalu padatnya kurikulum sehingga melampaui kemampuan dan bakat peserta didik.

d. Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu banyak akan menjadi faktor pengambat dalam kegiatan belajar karena membebani peserta didik. Pekerjaan rumah yang banyak dapat memengaruhi minat belajar yang membuat peserta didik cepat bosan karena tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan lain.⁵⁹

6) Faktor Lingkungan sosial

Lingkungan dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap peserta didik. Oleh karena itu lingkungan sosial memiliki peran sebagai faktor luar yang dapat mempengaruhi minat belajar dari peserta didik.⁶⁰

3. Fungsi Minat Dalam Belajar

Fungsi minat adalah untuk mengubah atau menggerakkan seseorang supaya timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil serta mencapai tujuan tertentu.

1) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar

Hambatan pasti menimbulkan perasaan rendah diri. Namun dengan usaha yang tekun dan luar biasa, hal ini

⁵⁸Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*.18-20.

⁵⁹Ibid.

⁶⁰Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*.180-195

menjadi sebuah pemacu menuju keunggulan. Sehingga suatu keuntungan dapat dicapai dalam bidang-bidang tertentu. Sikap anak ketika menghadapi kesulitan atau hambatan biasanya bergantung pada lingkungan. Motivasi dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang memudahkan mereka untuk berusaha mencapai keunggulan.

2) Pendorong tercapainya prestasi

Minat berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam pemberian layanan untuk pencapaian prestasi. Seseorang yang melakukan usaha karena minat, maka minat belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan susah payah, jika Anda berusaha dengan tekun dan sangat menyadari minat. Maka seseorang yang mempelajarinya akan berkinerja baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat prestasi belajar.

Berdasarkan fungsi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dukungan lingkungan maka kesulitan-kesulitan yang menghambat peserta didik dapat teratasi, yang akan membuat peserta didik kembali bersemangat, dengan dukungan minat peserta didik maka minat terhadap proses belajar akan meningkat. , dimana Minat ini akan menghasilkan keunggulan bagi para peserta didik tersebut. Karena minat merupakan bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran.

4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat peserta didik dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya.

Pendidik perlu mengetahui ciri-ciri minat yang ada pada diri peserta didik agar pendidik dapat membedakan mana peserta didik yang berminat untuk belajar dan mana peserta didik yang tidak berminat untuk belajar, oleh karena itu minat di klasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.

2. Minat mekanis, yaitu minat yang berhubungan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat mekanis minat hitung-menghitung, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat yang berkaitan dengan penemuan fakta-fakta baru dan pemecahan suatu masalah atau problem.
5. Minat persuasif, yaitu minat yang berhubungan untuk mempengaruhi orang .
6. Minat seni, yaitu minat yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan atau menjahit.
7. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.⁶¹

Adapun menurut Sadirman, peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (bisa bekerja dalam waktu lama dan tidak berhenti sebelum menyelesaikan tugasnya)
2. Memiliki keuletan serta keteguhan dalam menghadapi setiap kesulitan (tidak mudah menyerah). Tidak memerlukan dorongan eksternal untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
3. Dapat Menunjukkan keminatan dalam berbagai hal terutama pada masalah yang ada pada saat proses pembelajaran.
4. lebih suka bekerja mandiri
5. tidak mudah bosan dengan tugas yang rutin diberikan.
6. Mampu berargumen dengan mempertahankan pendapatnya

⁶¹Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.59.

7. Memiliki komitmen tersendiri atau tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakininya serta senang menemukan dan memecahkan masalah.⁶²

5. Konsep Minat Belajar

Proses belajar mengajar minat sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Minat belajar adalah kecenderungan peserta didik terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan di peroleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada pendidik. Menurut Syahrudin minat belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan membimbing seseorang dalam belajar. Peserta didik memiliki minat belajar apabila proses belajar mengajar di kelas menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Minat sebenarnya mengandung tiga unsur, yaitu kognisi (pengetahuan), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).⁶⁴ Menurut Hidayat ketiga unsur tersebut dibagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

a. Keinginan

Seseorang yang merasa ingin melakukan suatu aktivitas tentunya akan melakukannya dengan sukarela. Keinginan adalah indikator minat yang muncul dari dorongan diri ketika tujuannya adalah sesuatu yang nyata.

⁶²Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, ed. Emilda Sulasih, CV Pustaka Ilmu Grup (Yogyakarta, 2021).31.

⁶³Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.55-58

⁶⁴Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*.31-33.

Maka dengan dorongan itu muncullah keinginan dan minat untuk mendapatkan pekerjaan.

b. Perasaan yang menyenangkan

Seseorang yang merasakan nafsu atau simpati dalam beberapa hal biasanya mengetahui hubungan antara perasaan dan minat.

c. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas jiwa seseorang dalam mengamati, memahami, dll dengan mengesampingkan orang lain.

d. Perasaan Tertarik

Minat dapat merujuk pada kekuatan pendorong yang mendorong kita untuk tertarik atau tertarik pada orang, objek, atau aktivitas, atau dapat berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan memiliki kecenderungan yang kuat untuk tertarik pada pendidik dan mata pelajaran yang diajarkan. Jadi, rasa tertarik ini merupakan indikator bahwa seseorang menunjukkan minat.

e. Belajar dengan giat

Kegiatan di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan tingkat minat peserta didik.

f. Selesaikan tugas

Kebiasaan menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik merupakan indikator yang menunjukkan minat peserta didik.

g. Ikuti aturan

Orang yang tertarik untuk belajar pada dirinya sendiri akan memiliki kecenderungan yang kuat untuk mengikuti dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan karena mengetahui konsekuensinya. Jadi, mengikuti aturan adalah indikator yang menentukan minat seseorang.

Selain unsur tentang minat, terdapat pula dimensi serta indikator minat belajar yang dapat digunakan. Sesuai dengan pendapat Marx dan Tombuch dalam Riduwan dimensi minat belajar yaitu:

1. Memiliki ketekunan dalam belajar
2. Memiliki keuletan dalam menghadapi kesulitan
3. Memiliki minat dan perhatian dalam belajar
4. Memiliki keberhasilan dalam belajar
5. belajar mandiri.

Sedangkan indikator minat belajar yang dapat digunakan dalam pengembangan dan peningkatan minat belajar menurut Marx dan Tombuch dalam Riduwan, yaitu

1. Dimensi keinginan belajar, indikatornya adalah sekolah kehadiran, kehadiran KBM di kelas dan pembelajaran di rumah
2. Dimensi ketekunan dalam mengatasi kesulitan, indikatornya adalah sikap terhadap kesulitan dan upaya menghadapi kesulitan
3. Dimensi minat dan ketajaman, indikatornya adalah kebiasaan mengikuti pembelajaran dan semangat mengikuti KBM
4. Dimensi kinerja pembelajaran, indikatornya adalah kemauan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil
5. Dimensi kemandirian belajar, indikatornya adalah penyelesaian tugas atau pekerjaan rumah dan pemanfaatan kesempatan di luar jam pelajaran.⁶⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan dan minat peserta didik dalam belajar untuk menguasai pengetahuan. Tanpa adanya minat belajar, hasil belajar peserta didik tidak akan memenuhi harapan. Minat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dan secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang berasal dari dalam (faktor internal) dan yang berasal dari luar (faktor eksternal factor). Faktor internal meliputi niat, ketekunan, motivasi dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, pendidik dan fasilitas sekolah, pegawai, media massa.⁶⁶

⁶⁵Ibid.31-33.

⁶⁶Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*.16-22

6. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan sebuah motivasi oleh seorang pendidik untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat motivasi yang diberikan, maka semakin tinggi pula intensitas belajar yang dilakukan. Motivasi dapat meningkatkan minat belajar dikarenakan motivasi berfungsi sebagai pengarah, pendorong dan penggerak bagi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.⁶⁷ Menurut Darliana ada beberapa cara yang perlu dilakukan pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik:

1. Perhatikan peserta didik dengan wajah yang ramah, karena setiap peserta didik ingin di perhatikan pendidiknya.
2. Pada saat peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan, tataplah peserta didik itu dengan ramah. Jangan memalingkan muka atau membelakangi peserta didik. Mereka ingin di hargai, karena itu berilah penghargaan.
3. Jika jawaban peserta didik salah, pendidik jangan marah ataupun langsung menyalahkan peserta didik, lakukan dengan cara yang dapat membuat peserta didik termotivasi untuk mengajukan jawaban atau pertanyaan lagi. Pendidik harus menghargai usaha peserta didik itu untuk menjawab pertanyaan. Berilah pujian atau penghargaan secukupnya.
4. Jika ada peserta didik yang diam terus menerus, mintalah peserta didik itu untuk mengemukakan pendapatnya setelah peserta didik yang lain menjawab pertanyaan. Setelah peserta didik itu mengemukakan pendapatnya, berilah pujian atau penghargaan secukupnya.
5. Jangan mengajukan pertanyaan yang dapat di jawab oleh peserta didik secara serentak. Jika ada peserta didik yang ingin tampil di depan untuk menjelaskan sesuatu, berilah dia kesempatan untuk menjelaskan. Jika penjelasan peserta didik itu keliru, maka berilah bantuan yang membuat peserta didik itu dapat menjelaskan dengan baik.

⁶⁷Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.80-81.

6. Jangan menyinggung perasaan peserta didik bagaimnapun kesalahannya. Pada saat peserta didik melakukan kesalahan pada saat itu muncul peluang yang dapat kita manfaatkan untuk meningkatkan sikap dan minat belajar peserta didik. Perbaikilah kesalahan peserta didik dengan cara yang bisa membuat peserta didik itu tenang.



DAFTAR RUJUKAN / REFERENSI

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Peserta didik: Belajar PAI Mencetak Karakter Peserta didik*. Edited by Emilda Sulasih. CV Pustaka Ilmu Grup. Yogyakarta, 2021.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2017.
- Ati, Asry. “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makasar.” Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Edited by Micky O. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Ifrianti, Syofnidah. *Teori Dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Ismawati, Esti, and Faraz Umayu. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Khairunnisa, Irbah, and Lucky Rachmawati. “Pengembangan Permainan Crossword Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Peserta didik Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Wongsorejo.” *Jurnal pendidikan ekonomi UNESA* 5, no. 3 (2017): 1–6.
- Kurniawan, Asep. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Nita Nur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Miswandi. “Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Stategi Crossword Puzzle.” *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual* 2, no. 3 (2018): 300–306.
- Mukodi, Haryono, and Afid Burhanuddin. *Active Learning 101 Cara Pembelajaran Anti Korupsi Di Sekolah*. Edited by Sugiyono. Pacitan: LPPM press STKIP PGRI Pacitan, 2019.
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Effy Wardati Maryam. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.

- Nazila, Chiqmatun. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Fiqih Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Di MTs Islamiyah Ciputat." UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: Cv Sarnu Untung, 2020.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Tri Wahyono. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, and Ni Nyoman Supuwiningsih. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*. Edited by Ratih Utami. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods Serta Research & Development*. Edited by Rusmini. Jambi: Pustaka Jambi, 2017.
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019.
- Suci, I Gede Sedana, Hadion Wijoyo, and Irjus Indrawan. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Edited by I Putu gelgel. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiyani Suryandari. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah, Sulaiman, and Noorhafizah. *Strategi Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- . *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2nd ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Edited by Yayuk Umay. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syar'i, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Edited by Mahyuddin.

Palangka Raya: CV Narasi Nara, 2020.

- Tahrim, Tasdin, Robertus Adi Sarjono Owon, Yohana Febriana Tabun, Syaiful Bahri, Nailiya Nikmah, Sri Sukasih, Rahma Ashari Hamzah, Santhi Pertiwi, Miftakhur Rizki, and Laeli Qadrianti. *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Wijastuti, Retno. "Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Pada Hasil Belajar IPS." *Journal of Elementary Education* 2, no. 4 (2013): 30–34.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yunus, Iswanto A., Raghel Yunginger, Mursalin Mursalin, Dewi Diana Paramata, Dewa Gede Eka Setiawan, and Abdul Haris Odja. "Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Gelombang Bunyi Di SMAN 1 Boliyohuto." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 7, no. 2 (2021): 210–217.

